

## **BAB IV**

### **ANALISA GAGASAN RANCANGAN WISATA BAHARI DAN PUSAT PELELANGAN IKAN**

#### **IV.1 ANALISA KARAKTER KEGIATAN**

Kegiatan yang akan diwadahi meliputi kegiatan pelelangan ikan dan wisata. Adapun karakter dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

##### **IV.1.1 Pelelangan Ikan**

###### **a. Kegiatan Pengelolaan**

Kegiatan pengelolaan bersifat administratif dan koordinatif yang terdiri dari :

❖ **Kepala Pengelola TPI**

Kegiatan yang dilakukan oleh kepala TPI adalah memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan yang ada di TPI.

❖ **Sub Bagian Tata Usaha**

Melayani teknis dan administrasi di semua bagian yang ada di TPI, yang terdiri dari :

▪ **Urusan Umum**

Mengurusi arsip, pengetikan, tata naskah kepustakaan, investarisasi yang ada di dalam Tempat Pelelangan Ikan.

▪ **Urusan Keuangan**

Mengurusi masalah keuangan di dalam TPI.

❖ **Seksi Sarana, terdiri dari :**

▪ **Sub Seksi Dermaga**

Mengatur penggunaan dermaga dan alur-alur pelayaran.

▪ **Sub Seksi Pelelangan**

Mengatur penggunaan fasilitas pelelangan ikan dan gudang pendingin.

- Sub Seksi Pengolahan  
Mengatur pengolahan sementara hasil ikan selama menunggu saat pendistribusian.
- ❖ Seksi Perbekalan, melaksanakan pelayanan penyediaan bahan bakar dan perbekalan perahu lainnya yang terdiri dari :
  - Sub Seksi Bahan Bakar  
Menyediakan pelayanan bahan baker, es, air tawar.
  - Sub Seksi Peralatan Kapal  
Menyediakan pelayanan peralatan perahu/ kapal.
- ❖ Seksi Perbaikan dan Pengembangan, terdiri dari :
  - Sub Seksi Perbaikan  
Menyediakan pelayanan perbaikan mesin perahu dan kapal, bengkel listrik dan perbaikan perahu pada galangan.
  - Sub Seksi Pengembangan  
Melakukan penanganan masalah pengembangan fisik bangunan di dalam area TPI.

#### **b. Kegiatan Nelayan**

##### **Kegiatan Pokok Nelayan**

Merupakan kegiatan yang selalu/ rutin dilakukan oleh nelayan seperti menangkap ikan, pengolahan ikan dan pemasaran ikan.

- ❖ Kegiatan Penangkapan Ikan terdiri dari :
  - Persiapan Administrasi
    - a) Melaporkan kemampuan kapal dan jumlah awak kapal kepada syahbandar.
    - b) Mengidentifikasi perahu
    - c) Melaporkan keberangkatan kepada para pengawas

- **Persiapan Perbekalan**

Merupakan kegiatan persiapan sebelum berangkat mencari ikan yang meliputi perbekalan bahan bakar, air tawar, es, garam, bahan makanan, dan peralatan kapal/ perahu.

- ❖ **Kegiatan Pengolahan Ikan**

Kegiatan yang berupa mengawetkan ataupun menjaga agar ikan tidak busuk dan selalu segar, kegiatan ini sifatnya basah dan segar terdiri dari :

- Pendinginan/ pemberian es dan garam
- Penyimpanan dalam coldstorage

- ❖ **Kegiatan Pemasaran Ikan**

Kegiatan pemasaran ini diatur berdasarkan prosedur pelelangan yang terdiri dari :

- Melaporkan pendaratan dan mendapatkan nomor urut pelaksanaan pembongkaran.
- Menyortir jenis dan kualitas ikan di dermaga bongkar.
- Melakukan bongkar muat ikan dan membawanya ke tempat penimbangan dan mendaftar pelelangan.
- Menyusun hasil tangkapan dalam kelompok pelelangan sesuai dengan berat yang diminta, sedangkan sisa ikan disimpan sementara di gudang penyimpanan.
- Mengawasi jalannya proses pelelangan.
- Menyelesaikan administrasi lelang melalui pengelola lelang.
- Pengemasan dan pengangkutan oleh pedagang ikan (bakul) untuk pemasaran lebih lanjut.

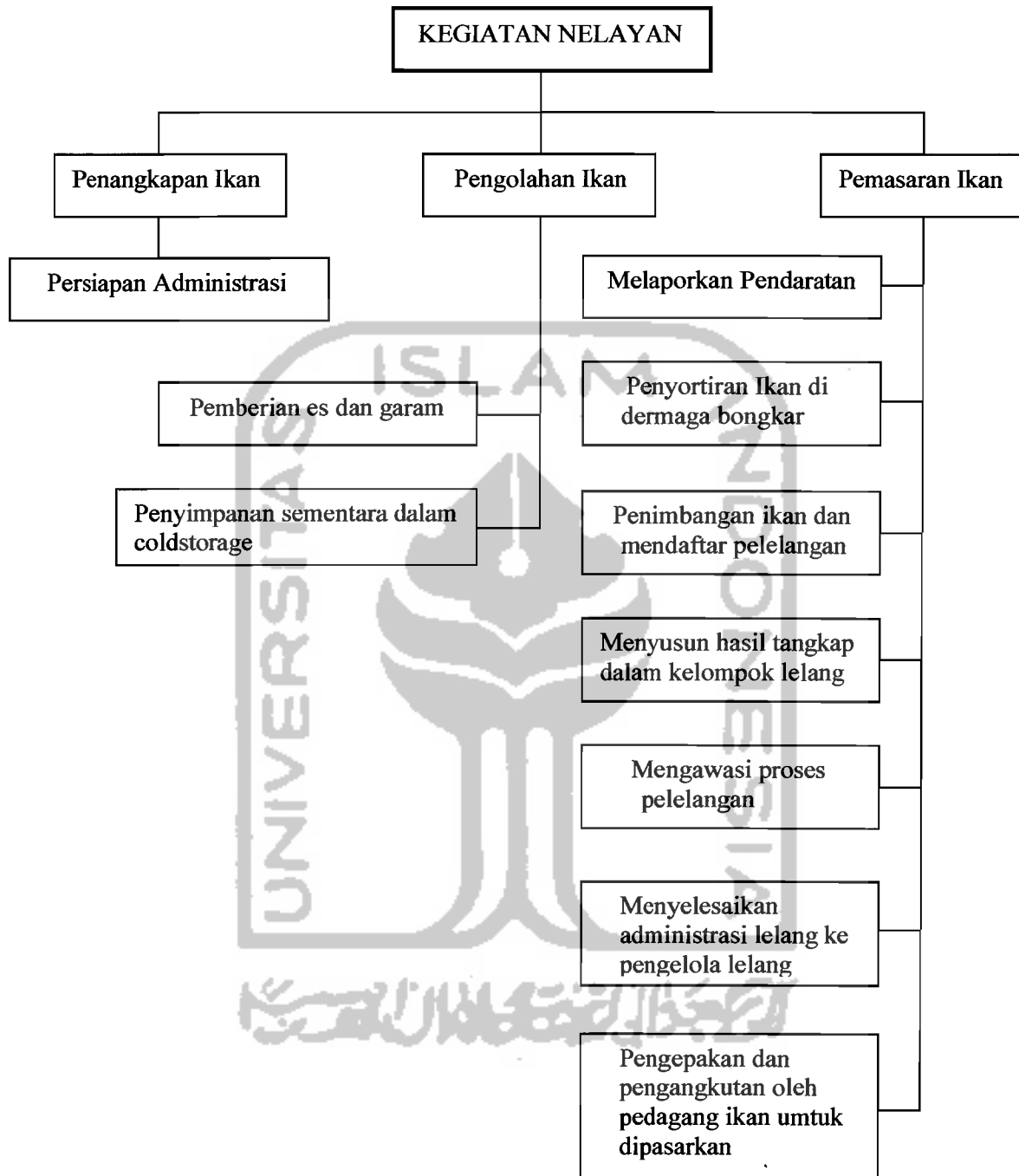


Diagram Kegiatan Nelayan Ikan

Sumber : Pengamatan di lapangan

#### **IV.1.2 Wisata Bahari**

- **Kegiatan Pengelolaan**

Kegiatan pengelolaan bersifat administratif dan koordinatif yang terdiri dari :

- ❖ **Kepala Pengelola Wisata Bahari**

Kegiatan yang dilakukan oleh kepala wisata yaitu memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan wisata.

- ❖ **Sub Bagian Tata Usaha**

Melayani teknis dan administrasi di semua bagian yang ada di tempat wisata, yang terdiri dari :

- **Urusan Umum**

Mengurusi arsip, pengetikan, tata naskah keputakaan, investarisasi yang ada di dalam tempat wisata.

- **Urusan Keuangan**

Mengurusi masalah keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran untuk pemeliharaan alat dan bangunan di tempat wisata.

- ❖ **Seksi Sarana, terdiri dari :**

- **Bagian Informasi**

Memberikan informasi dan panduan kepada pengunjung wisata.

- **Sub Seksi Sarana Wisata**

Mengatur dan mengecek sarana dan prasarana yang ada di tempat wisata.

- ❖ **Seksi Perbaikan terdiri dari :**

- **Sub Seksi Perbaikan**

Menyediakan pelayanan perbaikan sarana wisata seperti perahu-perahu, alat memancing, dermaga, pondok makan, dan lain-lain.

### **b. Kegiatan Pengunjung**

Merupakan kegiatan yang dilakukan para pengunjung yang datang untuk melakukan wisata, yang terdiri dari :

#### ❖ Kegiatan Wisata

##### ▪ Memancing

- Menyiapkan peralatan memancing ataupun menyewa alat pancing ditempat penyewaan alat pancing.
- Menuju tempat pemancingan yaitu di dermaga (kolam) yang telah disediakan ataupun dengan perahu yang disewakan.
- Mengepak hasil pancing dan kemudian dibawa pulang ataupun dinikmati langsung di lokasi.

##### ▪ Makan – makan

Kegiatan pengunjung ini merupakan kegiatan menikmati hidangan seafood segar yang merupakan fasilitas tempat wisata yang berupa pondok makan.

##### ▪ Berbelanja

Kegiatan ini dilakukan di souvenir shop yang ada di tempat wisata yang menjual berbagai macam pernik-pernik ataupun kerajinan khas daerah setempat terutama kerajinan dari hasil laut.

##### ▪ Jalan – jalan

Jenis rekreasi inilah yang dianggap murah meriah dan pengunjung merasa puas menikmati panorama alam pantai dengan ombak dan hamparan lautnya. Jalan-jalan ini didukung dengan adanya taman-taman dan juga gazebo-gazebo untuk tempat istirahat.

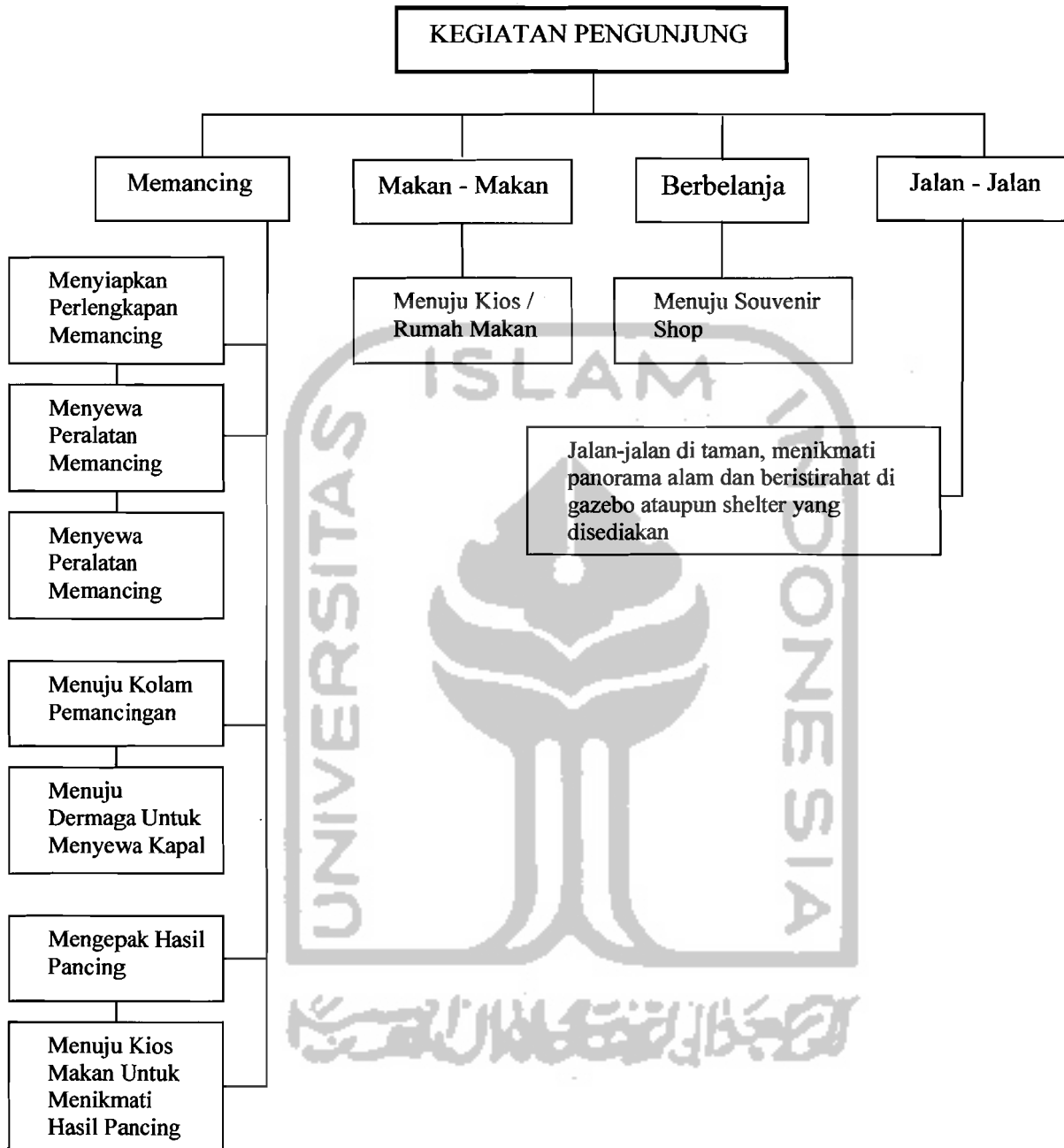


Diagram Kegiatan Pengunjung Wisata

Sumber : Pengamatan di lapangan

**c. Kegiatan Pedagang**

Kegiatan para pedagang makanan maupun souvenir yang ada di tempat wisata, yang terdiri dari :

❖ **Kegiatan Pedagang Makanan**

▪ **Persiapan Berdagang**

Merupakan kegiatan persiapan seperti membersihkan tempat, menambah persediaan ikan.

▪ **Kegiatan Berdagang**

Kegiatan ini berupa melayani pengunjung dan menyiapkan makanan yang sudah dipesan.

▪ **Berkemas**

Berkemas dilakukan pada waktu tempat wisata akan ditutup. Kegiatan berkemas berupa membenahi barang-barang, membersihkan tempat dan mengolah sisa ikan pada hari itu.

❖ **Kegiatan Pedagang Souvenir**

▪ **Persiapan Berdagang**

Merupakan kegiatan persiapan seperti membersihkan tempat dan barang-barang yang akan dijual.

▪ **Kegiatan Berdagang**

Kegiatan ini berupa menawarkan barang dagangan, melayani pengunjung serta memberikan informasi mengenai barang-barang kerajinan tersebut.

▪ **Berkemas**

Berkemas dilakukan pada waktu tempat wisata akan ditutup. Kegiatan berkemas berupa mengemas dan membenahi barang-barang, membersihkan tempat.

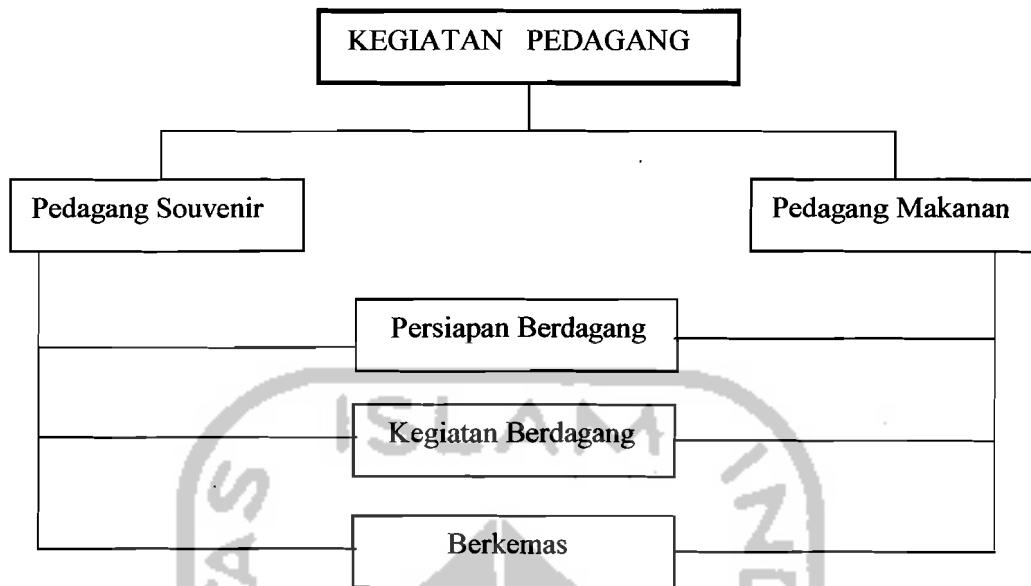


Diagram Kegiatan Pedagang

Sumber : Pengamatan di lapangan

## IV.2 KEBUTUHAN RUANG

### IV.2.1 Kelompok Kegiatan Bongkar Muat

1. Dermaga bongkar / pendaratan
  - lebar : 3 m
  - panjang, sesuai kebutuhan/ standart kapal.
2. Tempat cuci ikan
3. Tempat pelelangan ikan
  - Meja lelang
  - Tempat pembeli
  - Kebutuhan sirkulasi untuk kereta dorong 2 arah dan sirkulasi orang 2 arah
  - Kasir pembayaran (bakul dan nelayan)
4. Ruang timbang
5. Loading deck
6. Transit shed

7. Gudang pendingin ikan / cold storage
8. Gudang peralatan
9. Gudang umum
10. Ruang bilas
11. Ruang pengawas
12. Lavatory
13. Parkir
  - Truk kecil
  - Pick up
  - Sepeda motor
  - Mobil

#### **IV.2.2 Kelompok Kegiatan Perbekalan**

- a. Dermaga perbekalan  
asumsi
- b. Depot bahan bakar
- c. Depot air tawar
- d. Gudang es
- e. Gudang garam
- f. Ruang petugas
- g. Gudang
- h. Km/ Wc

#### **IV.2.3 Kelompok Kegiatan Istirahat**

1. Dermaga labuh/ tambat  
asumsi
2. Bengkel dan slip way
3. Tempat perbaikan peralatan tangkap
4. Balai pertemuan nelayan
5. Kantin
6. Mushola
7. Km/ Wc

#### **IV.2.4 Kelompok Kegiatan Pengelola TPI**

1. Ruang kepala TPI
2. Ruang kepala sub bagian
3. Ruang kepala seksi
4. Ruang staff
5. Ruang rapat
6. Hall
7. Lavatory
8. Ruang istirahat
9. Parkir

#### **IV.2.5 Kelompok Kegiatan Pengelola Wisata**

1. Ruang kepala wisata
2. Ruang kepala sub bagian
3. Ruang kepala seksi
4. Ruang staff
5. Ruang rapat
6. Hall
7. Lavatory
8. Ruang istirahat
9. Parkir

#### **IV.2.6 Kelompok Kegiatan Wisata**

1. Kolam Pemancingan
2. Dermaga, asumsi
3. Tempat jual dan sewa alat pancing
4. Pondok Makan
5. Dapur
6. Km/ Wc
7. Tempat cuci/ membersihkan pasir
8. Taman-taman
9. Pantai

- 10. Gazebo
- 11. Kios Souvenir
- 12. Parkir
  - mobil
  - motor

#### **IV.2.7 Kelompok Kegiatan Servis**

- a. Pos jaga / security
- b. Ruang Operator
- c. Ruang Genset
- d. Ruang Gardu Listrik
- e. Ruang Gardu Pandang
- f. Ruang Pengolahan Limbah
- g. Menara Air
- h. Musholla
- i. KM / WC

#### **IV.3 Perencanaan dan Perancangan**

**Lokasi :**

Terletak di Kabupaten Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kelurahan Tegalkamulyan.

**Fungsi :**

- 1. Sebagai pusat pelelangan ikan di kawasan pantai selatan
- 2. Sebagai sarana objek wisata bahari

**Tujuan :**

- 1. Untuk menunjang kegiatan industri kelautan
- 2. Untuk mengembangkan potensi perikanan yang sudah ada
- 3. Untuk menambah fasilitas pariwisata di Kabupaten Cilacap

**Fasilitas :**

- 1. TPI dan fasilitas pendukungnya
- 2. Wisata bahari dan fasilitas pendukungnya

Dari kedua fasilitas tersebut merupakan fasilitas utama yang sangat berpengaruh dalam perencanaan dan perancangan TPI Cilacap sebagai pusat pelelangan ikan kawasan pantai selatan yang berorientasi pariwisata.

#### **IV.4 Analisa TPI dan Fasilitas Pendukung**

##### **4.4.1 Analisa Keadaan TPI**

Kondisi TPI PPSC saat ini masih sangat bagus terbuka, berupa kolam tanpa dinding pembatas dengan luas 1.264 m<sup>2</sup> dan 42,0 m<sup>2</sup>. Fasilitas fungsional TPI PPSC antara lain penjemuran jari 2.500 m<sup>2</sup>, penjemuran ikan, MCK Umum, Tangki air, Pompa air bersih dan hydran, Instalasi air bersih, Tangki solar dan instalasi, Genzet dan instalasi, Listrik dan instalasi. Dengan fasilitas yang ada saat ini TPI PPSC sudah digolongkan TPI dengan fasilitas yang lengkap, hanya saja ada beberapa kekurangan ruang pendukung aktifitas pelelangan lainnya seperti tempat istirahat bagi nelayan, mushola, dan lain – lain.

##### **4.4.2 Analisa Perletakan TPI**

TPI yang sudah ada saat ini mempunyai letak yang strategis karena berada di tepi kolam pelabuhan dan sungai Kaliyasa sehingga mudah dicapai dari lautan ataupun daratan. Sirkulasi di TPI PPSC terjadi Crossing karena entrance ke TPI hanya satu dan ukurannya kurang memadai. Sehingga arus kendaraan umum, kendaraan pengangkut, orang saling menghambat. Tempat parkir di kawasan ini kurang memadai, sehingga orang cenderung sembarang dalam memarkir kendaraannya, hal ini merupakan salah satu faktor penghambat sirkulasi. Untuk itulah perlu dilakukan pembenahan terhadap pola sirkulasi yang ada di TPI dengan pertimbangan sebagai berikut :

##### **Dasar pertimbangan:**

- (a) Kemungkinan penghindaran Crossing di TPI
- (b) Kemudahan dalam sirkulasi angkutan darat menuju TPI

- (c) Luas lahan cukup menampung kegiatan yang dengan pengembangannya.
- (d) Hubungan dengan fasilitas pendukung TPI

#### **4.4.3 Analisa Sirkulasi Pelaku dalam TPI dan Tempat Wisata**

Dalam TPI pelaku yang ada adalah nelayan, pedagang, petugas TPI, ikan, dan pengunjung wisata. Antara kelima pelaku kegiatan tersebut diperlukan sistem sirkulasi yang aman dan lancar.

Yang dimaksud aman adalah :

- ◆ Tidak terjadi Crossing antara sirkulasi kendaraan dengan masyarakat nelayan di kawasan TPI PPSC.
- ◆ Memberikan penanganan untuk kesegaran mutu agar ikan tidak cepat busuk.
- ◆ Memberikan rasa aman bagi pedagang, nelayan, petugas TPI, barang – barang di TPI, dan pengunjung wisata.
- ◆ Memberikan wadah yang efektif dan efisien untuk aktifitas pariwisata agar tidak mengganggu aktifitas pelelangan ikan begitupun sebaliknya.

Yang dimaksud dengan lancar adalah

- ◆ Tidak adanya penghentian kegiatan antara masing – masing pelaku, terus mengalir.

Masing-masing dari pelaku membutuhkan tuntutan sirkulasi sebagai berikut:

1. Tuntutan sirkulasi nelayan
  - Kemudahan gerak bagi pelaku ikan untuk dropping ikan
  - Keleluasan gerak pada saat bongkar ikan
  - Adanya sirkulasi terarah pada ruang drop ikan
  - Adanya jaminan keamanan dan kelancaran saat menuju tempat lelang
  - Ruang istirahat setelah aktifitas bongkar

2. Tuntutan sirkulasi pedagang/pembeli
  - Adanya keleluasan untuk melihat secara keseluruhan aktifitas lelang
  - Perlu adanya kemudahan pengangkutan setelah lelang
  - Perlu kedekatan dan pengaturan terhadap ruang parkir TPI
  - Adanya ketegasan arah dalam menuju ke tujuan, baik dari darat maupun kejelasan informasi tentang ikan yang akan dilelang
  - Adanya jaminan keamanan diri dan barang pada proses lelang
3. Tuntutan sirkulasi petugas TPI
  - Dapat mengawasi aktifitas seluruhnya dalam TPI
  - Dapat secara mudah melakukan kegiatan administrasi
  - Kelancaran pergerakan dalam pengontrolan pelelangan
4. Tuntutan sirkulasi ikan
  - Kedekatan dengan loading dock untuk menghindari sengatan sinar matahari terlalu lama
  - Mengatasi sirkulasi terbuka dengan suhu dingin/pemberian es
5. Tuntutan sirkulasi armada pengangkut
  - Sirkulasi harus terpisah untuk kelancaran aktifitas
  - Ruang parkir kendaraan pengangkut ikan harus dekat dengan TPI agar lebih mudah memproses setelah pelelangan
  - Adanya ketegasan jalur sirkulasi
6. Tuntutan sirkulasi pengunjung wisata
  - Memaksimalkan potensi alami seperti kontur, pantai, vegetasi, dan lain – lain
  - Jalur sirkulasi pengunjung wisata dapat terarah tanpa harus menanyakan bagian informasi

- Jalur kendaraan pengunjung dan pengunjung pejalan kaki/pengunjung yang sedang berwisata tidak saling mengganggu
- Adanya perbedaan Entrance TPI dan Tempat Wisata

#### **4.4.4 Program Ruang dalam TPI dan Tempat Wisata**

Berdasarkan dari tuntutan sirkulasi yang ada maka dapat diketahui tuntutan ruang yang diperlukan. Ruang – ruang yang dibutuhkan adalah:

1. Bagi nelayan
  - dermaga bongkar ikan
  - transit shed menunggu bongkar ikan
  - dermaga tunggu
  - ruang penimbangan
2. Bagi pedagang
  - ruang lelang
  - transit shed menunggu ikan datang
  - ruang meletakkan keranjang
  - ruang pencucian
  - ruang penempatan ikan ke kendaraan ( loading deck )
  - cold storage
3. Bagi petugas TPI
  - ruang pengawasan
  - ruang administrasi
  - gudang penyimpan alat
4. Bagi ikan
  - ruang perletakan ikan setelah bongkar
  - ruang perletakan ikan di pelelangan
5. Pendukung ruang-ruang di TPI
  - Lavatory dan penyediaan air bersih
  - water treatment
  - ruang pengeringan
  - ruang parkir

6. Bagi pengunjung wisata
  - Kolam pemancingan
  - Dermaga kapal
  - Pondok makan
  - Kios Soervenir
  - Tempat jual dan Sewa alat pancing
  - Taman – taman terbuka
  - Gazebo
  - Pantai
  - Parkir
  - Kamar mandi/ WC
7. Bagi pengelola wisata
  - Ruang administrasi
  - Ruang pengawasan
  - Ruang informasi

#### 4.4.5 Persyaratan Ruang

Dalam menentukan besaran ruang terlebih dahulu mengetahui persyaratan ruang. Persyaratan yang ada diambil dari Architect Data, Time Saver Standart for Buildling Types.

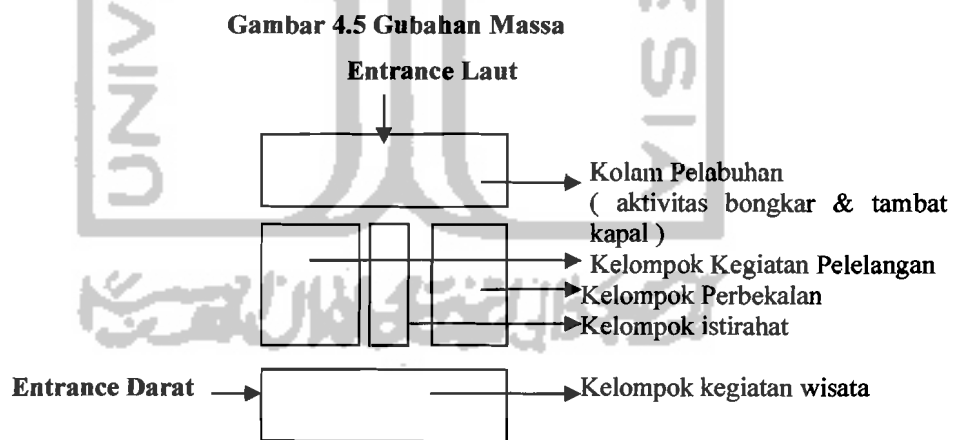
##### 1. Untuk Kegiatan Bongkar

- Lebar standart 6 m  
Perahu/kapal yang ada di PPSC:
  - Perahu motor tempel 2-3 GT adalah 2,5 m
  - Perahu 4-5 GT adalah 3 m
  - Perahu 6-7 GT adalah 4 m
  - Kapal >10 GT adalah 6 m
- Panjang sesuai kebutuhan ( Standar tiap perahu/kapal ditambah ruang gerak perahu 0,5 m disisi kanan – kiri). Untuk menambah keleluasan gerak kapal pada saat datang maupun pergi.
- Panjang dek standart antara 3,048 sampai 6,096 m.

- Lebar dek minimum adalah 1,82 m untuk pencabangan dek
- Lebar dek standar adalah 2,43 m sampai 3,048 m. Untuk dek yang berbatasan langsung dengan TPI mempunyai luasan yang paling besar.
- Transit shed standar per orang  $2 \text{ m}^2$
- Sirkulasi orang berjalan standar adalah  $0,6 \text{ m}^2$
- Sirkulasi orang berjalan dan orang berjalan dengan pendorong adalah  $1,32 \text{ m}^2$
- Tidak boleh terjadi penghentian aktifitas pada saat bongkar ikan dan penangkutan ke TPI
- Tempat penimbangan kapasitas 50 kg/hari adalah  $1 \times 0,8 \text{ m}$ . Dengan 3 orang pengelola. Standart ruang gerak  $0,96 \text{ m}^2$ .

#### IV.5 Analisa Gubahan Massa

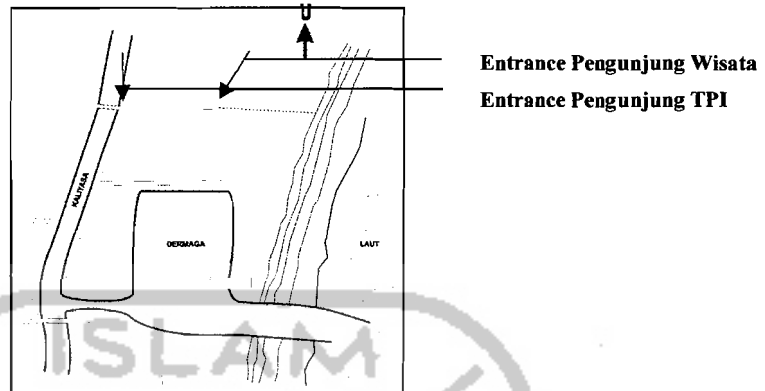
Terdiri dari 5 kelompok kegiatan besar di TPI dan Tempat Wisata



Sumber : Pemikiran

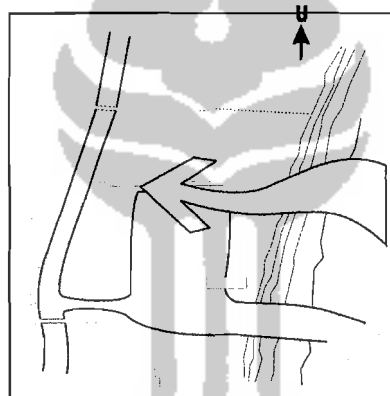
#### IV.6 Analisa Site

**Gambar 4.6.1 Pencapaian Lokasi**



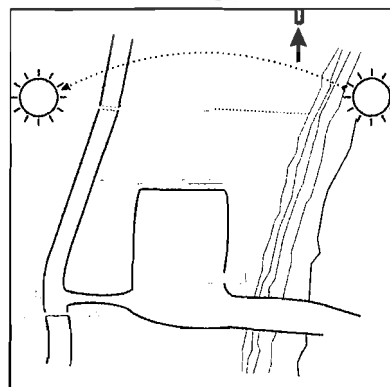
Sumber : Analisa

**Gambar 4.6.2 Arah Angin**



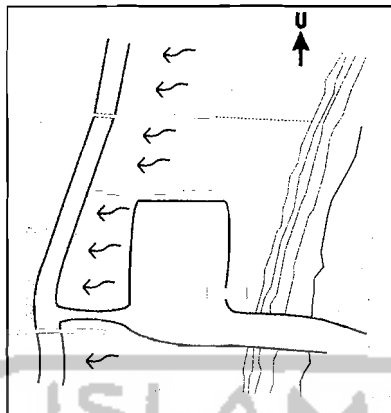
Sumber : Analisa

**Gambar 4.6.3 Orientasi Matahari**



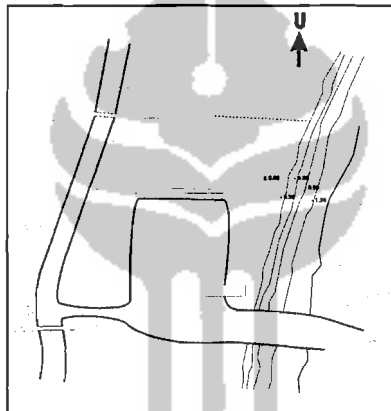
Sumber : Analisa

**Gambar 4.6.4 Drainase**



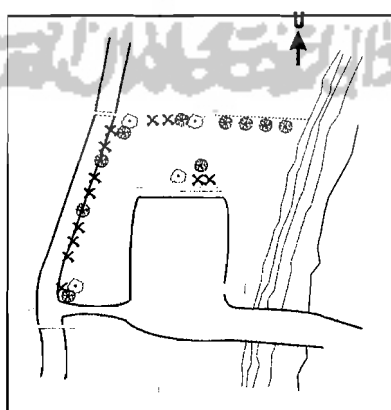
Sumber : Analisa

**Gambar 4.6.5 Kontur**



Sumber : Analisa

**Gambar 4.6.6 Vegetasi**

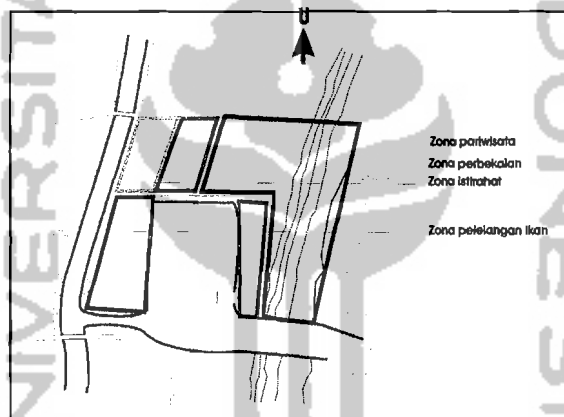


Sumber : Analisa

#### IV.7 Analisa Zoning

Pengelompokan kegiatan berdasarkan kedekatan jarak laut dengan daratan. Adanya keuntungan perletakkan TPI di dekat laut memberikan kemudahan kepada nelayan untuk langsung menuju ke TPI tanpa harus berjalan jauh. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan laut tidak terganggu oleh aktifitas laut karena letak yang berbeda. Selain itu diperoleh keuntungan lain dari potensi laut yaitu untuk arena bermain dalam kegiatan pariwisata dan arena memancing untuk mengembangkan hobi.

Gambar 4.7 Zoning

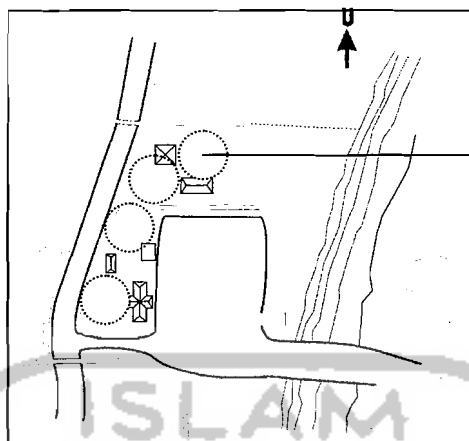


Sumber : Analisa

#### IV.8 Analisa Open Space

Di PPSC open space yang ada berupa open space antar bangunan. Merupakan open space dengan cakupan khusus. Aktifitas yang sangat beragam dalam perencanaan TPI dan Wisata Bahari perlu adanya suatu wahana untuk bersosialisasi dalam cakupan secara luas. Harus ada open space yang membatasi suatu kegiatan sekaligus sebagai pemersatu antara massa-massa bangunan.

**Gambar 4.8 Open Space TPI PPSC**



Open space yang ada belum dimanfaatkan sehingga tidak dapat menyatukan ruang-ruang di dalamnya

Sumber : Analisa

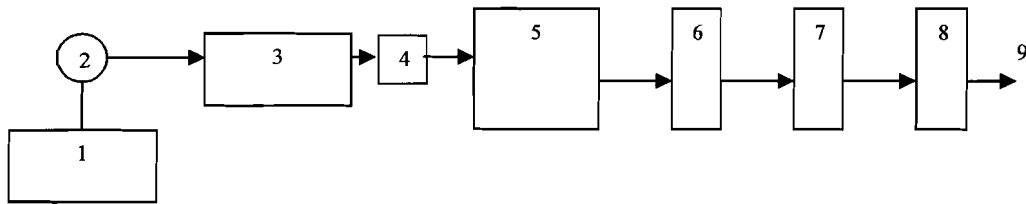
#### **IV.9 Analisa Struktur**

Bahan yang digunakan untuk bangunan TPI dan perkantoran terbuat dari bahan beton, batu bata dan kayu. Bahan – bahan tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan pantai dengan pertimbangan kekuatan bahan, kemudahan dalam pengerjaan dan nilai ekonomis serta ketahanan terhadap korosi air laut. Sedangkan untuk fasilitas penunjang wisata cenderung digunakan material kayu karena bangunan sifatnya terbuka.

#### **IV.10 Analisa Utilitas**

Kondisi lingkungan sudah terdapat saluran pembuangan air hujan dan pengolahan limbah yang sangat bagus. Selain itu TPI PPSC sudah mempunyai instalasi air bersih dengan pompa air bersih dan hydrant yang berjumlah 5 buah. Saluran air kotor mengikuti kondisi alam yang ada seperti pemanfaatan kontur. Untuk masalah limbah yang berasal dari aktivitas pelelangan yang diolah dengan system water treatment dan selanjutnya dibuang ke Kaliyasa dalam bentuk air bersih. Jaringan listrik sudah ada dengan daya sebesar 341 KVA. Untuk sementara sudah memenuhi kebutuhan yang mendukung aktivitas TPI.

Sistem pengolahan limbah TPI adalah :



1. kolam pelabuhan
2. pompa air
3. TPI
4. bak control
5. penampung limbah
6. peresapan 1
7. peresapan 2
8. peresapan 3
9. kaliyasa

#### IV.11 Proses Perancangan

##### IV.11.1 Budaya Sedekah Laut Sebagai Landasan Utama Konsep Perancangan

Sedekah laut sebagai upacara ritual nelayan yang dilakukan 2 hari, yaitu hari pertama merupakan upacara dilakukan para nelayan dan hari kedua merupakan puncak acara sedekah laut. Sifat dari budaya sedekah laut itu sendiri adalah sakral dan rekreatif.

Sakral ditandai oleh kegiatan yang dilakukan para nelayan di hari pertama yang berupa ziarah ke Bukit Karang Bandung di Pulau Nusakambangan. Di sana, mereka mengambil air dari Kali Lanang untuk kemudian didoakan sesepuh nelayan di atas gundukan Pulau Majeti. Gundukan tersebut dipercaya sebagai tempat tumbuhnya bunga Wijaya Kusuma. Air yang sudah didoakan dipakai untuk mandi, minum, dan menyiram perahu karena dipercaya mengandung berkah. Pada malam harinya, acara dilanjutkan dengan tirakatan di Pendopo Kabupaten Cilacap dengan acara utama mendengarkan sejarah singkat sedekah laut dan pemotongan tumpeng.

Sedangkan kesan rekreatif dapat terlihat pada hari kedua atau puncak acara. Prosesi Sedekah Laut dimulai di Pendopo Kabupaten, berupa visualisasi serta arak-arakan sejarah Sedekah Laut yang dikemas dalam bentuk tari-tarian. Prosesi tersebut dimulai dengan munculnya

prosesi yang terdiri dari rombongan pangeran, putri, prajurit, dan umbul-umbul. Berikutnya rombongan jolen (kotak) yang berisi kepala kerbau/kambing, hasil bumi, dan pakaian dari tujuh kelompok nelayan.

Selanjutnya rombongan tersebut menuju pantai Teluk Penyu untuk melakukan ritual berikutnya. Kelompok nelayan membawa jolen (kotak) yang berisi kepala kerbau/ kambing untuk dibawa ke tengah laut menuju kembang wijaya kusuma dan selanjutnya jolen tersebut dibuang.

Sirkulasi sedekah laut bersifat linier dan menerus menjadi konsep dasar perancangan sirkulasi di kawasan ini. Kesan sakral dituangkan pada area TPI dengan adanya ketegasan garis dimana aktifitas TPI sifatnya tetap dan menerus sehingga perlu adanya kejelasan dalam sirkulasi. Kesan rekreatif dituangkan dalam desain wisata bahari yang banyak menggunakan elemen ruang terbuka. Pada elemen ruang terbuka menggunakan lingkaran dan transformasinya sebagai bentuk dasar, dimana lingkaran mempunyai sifat fleksibel dan dapat dijangkau dari mana saja.

#### **IV.11.2 Jolen Sedekah Laut Sebagai Landasan Utama Konsep Perancangan Pembentuk Massa Bangunan**

Jolen merupakan tempat sesaji yang berisi kepala kerbau/ kambing dan terbuat dari bahan kayu yang mempunyai bentuk dasar kotak/ persegi dengan model rumah-rumahan lengkap dengan atapnya.

Atap jolen pada awalnya menggunakan bentuk atap rumah joglo, setelah mengalami perkembangan jaman sehingga dibuat jolen dengan bentuk atap yang bermacam-macam. Material yang digunakan antara lain ilalang, ijuk, karton. Jolen cenderung terbuka dan beberapa terdapat ornamen penghias dari janur kelapa, hal ini dimaksudkan karena jolen berisi sesaji dan untuk dipertontonkan sehingga bentuknya terbuka. Jolen dipikul oleh empat orang karena bentuknya seperti tandu dilengkapi dengan tandu yang berasal dari perpanjangan kayu horizontal jolen.

Jolen di arak menuju laut dan selanjutnya akan dibuang ke laut, sehingga arah tandu/ pikulan selalu mengarah ke laut.

### **Jolen Sedekah Laut**



Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

## **IV.12 Gagasan Umum Konsep Perancangan**

### **1. Bentuk Bangunan**

Perancangan kawasan ini terdiri dari beberapa massa dengan mengambil konsep bentukan dari jolen sedekah laut yang berbentuk kotak/ persegi dan transformasinya serta penampilan bangunan dengan atap joglo sebagai pengikat massa bangunan.

### **2. Material Perancangan**

Material yang digunakan dalam perancangan kawasan ini adalah bahan-bahan alam untuk memberikan kesan alami, seperti batu kali, batu pipih, batu bata, air, pasir.

### **3. Struktur Perancangan**

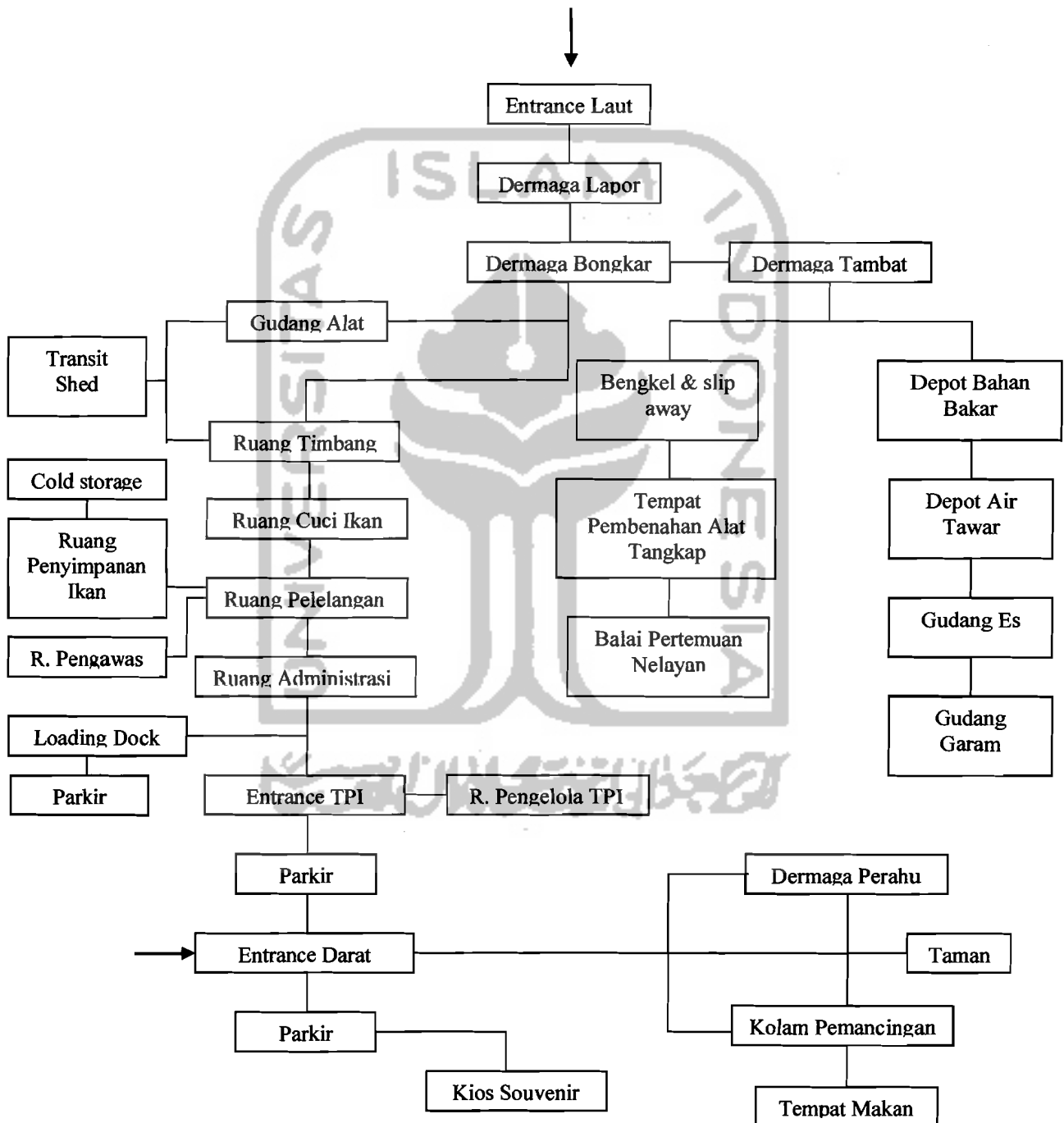
Massa-massa pada bangunan ini mayoritas terdiri dari satu lantai sehingga material struktur yang digunakan masih sederhana seperti pondasi batu kali, kolom-kolom praktis, ringbalk, rangka atap kayu, dan penutup atap genteng. Sedangkan pada bangunan TPI yang memiliki bentang lebar dan terdiri dari dua lantai diperlukan kolom-balok struktural, rangka atap kayu, pondasi foot plat, selubung bangunan dinding batu bata.

### **4. Akses Pencapaian**

Pelaku kegiatan di kawasan ini adalah nelayan lokal maupun regional, pengelola, bakul, pengunjung wisata dan pedagang sehingga akses pencapaian dibedakan berdasarkan karakter kegiatan itu sendiri. Untuk nelayan dapat mengakses dari darat maupun laut, sedangkan

pengunjung wisata mengakses melalui jalur darat yang terpisah dengan jalur aktifitas pelelangan.

#### IV.13 Organisasi Ruang



#### IV.14 Besaran Ruang

Jenis Ruang	Besaran	Kapasitas	Unit	Luas Ruang
<b>▪ Kegiatan Bongkar Ikan</b> - dermaga bongkar & dermaga tambat  - ruang transit shed nelayan Sirkulasi - ruang timbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 – 3 GT 12,5 m<sup>2</sup>/kapal</li> <li>• 4 – 5 GT 19,5 m<sup>2</sup>/kapal</li> <li>• 6 – 7 GT 26 m<sup>2</sup>/kapal</li> <li>• &gt; 10 GT 64 m<sup>2</sup>/kapal</li> <li>• 60 GT 176 m<sup>2</sup>/kapal</li> <li>• &gt; 100 GT 520,2 m<sup>2</sup>/kapal</li> </ul> 2 m <sup>2</sup> / orang 0.8 m <sup>2</sup> / alat timbang	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 100px; margin: 0 10px;"></div> <div>                         500 kapal                                370 kapal                     </div> </div> 10 orang	         2	         30.00 m <sup>2</sup> 9.00 m <sup>2</sup> 1.80 m <sup>2</sup>
	0.96 m <sup>2</sup> / orang	3 orang		2.88 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>29,28 m<sup>2</sup></b>
<b>▪ Kegiatan Pelelangan</b> - transit shed lelang - r. pengawasan - tempat ikan - gudang alat  - gudang penyimpanan ikan - cold storage - r. cuci ikan - r. bilas - r. administrasi - hall r. pelelangan Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1, 2 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 1, 20 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 0, 24 m<sup>2</sup> / keranjang</li> <li>- 0, 24 m<sup>2</sup> / keranjang</li> <li>- 0, 72 m<sup>2</sup> / kereta</li> <li>- 0, 96 m<sup>2</sup> / rak</li> <li>- 0, 96 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 10 x 8 = 80 m<sup>2</sup></li> <li>- 12, 32 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 2, 4 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 12 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 0, 64 m<sup>2</sup> / orang</li> </ul>	100 orang 2 orang 50 keranjang  10 kereta 160 kg 3 orang 15 ton / es 180 kg 6 orang 2 orang 100 orang	  2         2	120,00 m <sup>2</sup> 4, 80 m <sup>2</sup> 12 m <sup>2</sup> 7, 2 m <sup>2</sup> 0, 96 m <sup>2</sup> 7, 20 m <sup>2</sup> 1, 92 m <sup>2</sup> 2, 88 m <sup>2</sup> 50, 00 m <sup>2</sup> 12, 32 m <sup>2</sup> 14, 40 m <sup>2</sup> 64, 00 m <sup>2</sup> 30,00 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>327,68 m<sup>2</sup></b>
<b>▪ Servis &amp; Loading dock</b> - lavatory - loading dock  - parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 m<sup>2</sup> / orang</li> <li>- 24 m<sup>2</sup> / truk</li> <li>- 15 m<sup>2</sup> / mobil</li> <li>- 15 m<sup>2</sup> / mobil</li> <li>- 1, 8 m<sup>2</sup> / motor</li> <li>- 1, 4 m<sup>2</sup> / sepeda</li> </ul>	2 orang 4 truk 4 mobil 15 mobil 15 motor 5 sepeda	      4	24, 00 m <sup>2</sup> 96, 00 m <sup>2</sup> 60, 00 m <sup>2</sup> 225, 00 m <sup>2</sup> 27, 00 m <sup>2</sup> 6, 00 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>238, 00 m<sup>2</sup></b>

<b>▪ Kegiatan Wisata</b>				
- kolam pemancingan	- 0,96 m <sup>2</sup> / orang - 50 x 60 m = 3000 m <sup>2</sup>	500 orang	1	480,00 m <sup>2</sup> 3000,00 m <sup>2</sup>
- kios souvenir	- 9 m <sup>2</sup> / kios	10 kios	10	90,00 m <sup>2</sup>
- pondok makan	- 18 m <sup>2</sup> / pondok makan - 6 m <sup>2</sup> / dapur	6 kios 6 dapur	6 6	108,00 m <sup>2</sup> 36,00 m <sup>2</sup>
- gazebo	- 4.00 m <sup>2</sup> / gazebo	4	10	40,00 m <sup>2</sup>
- tempat sewa alat pancing & perahu	- 18 m <sup>2</sup> / tempat		1	20,00 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>3864,00 m<sup>2</sup></b>
<b>▪ Kegiatan Pengelola</b>				
<b>- Pengelola TPI</b>				
- r. kepala TPI	- 16 m <sup>2</sup>	1 orang	1	16,00 m <sup>2</sup>
- r. sub bagian TU	- 16 m <sup>2</sup>	4 orang	1	16,00 m <sup>2</sup>
- r. kepala seksi	- 12 m <sup>2</sup>	7 orang	1	12,00 m <sup>2</sup>
- r. staff	- 30 m <sup>2</sup>	10 orang	1	30,00 m <sup>2</sup>
- r. rapat	- 15 m <sup>2</sup>	25 orang	1	15,00 m <sup>2</sup>
- hall	- 25 m <sup>2</sup>	30 orang	1	25,00 m <sup>2</sup>
- lavatory	- 3 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	4	24,00 m <sup>2</sup>
- dapur	- 6 m <sup>2</sup>		1	6,00 m <sup>2</sup>
- parkir	- 15 m <sup>2</sup> / mobil - 1,8 m <sup>2</sup> / motor	5 mobil 15 motor		75,00 m <sup>2</sup> 27,00 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>246,00 m<sup>2</sup></b>
<b>- Pengelola Wisata</b>				
- r. kepala Wisata	- 10 m <sup>2</sup>	1 orang		10,00 m <sup>2</sup>
- r. kepala sub bagian	- 9 m <sup>2</sup>	2 orang		9,00 m <sup>2</sup>
- r. kepala seksi	- 9 m <sup>2</sup>	3 orang		9,00 m <sup>2</sup>
- r. staff	- 15 m <sup>2</sup>	5 orang		15,00 m <sup>2</sup>
- r. rapat	- 15 m <sup>2</sup>	20 orang		15,00 m <sup>2</sup>
- hall	- 20 m <sup>2</sup>	20 orang		20,00 m <sup>2</sup>
- lavatory	- 3 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	4	24,00 m <sup>2</sup>
- dapur	- 6 m <sup>2</sup>			6,00 m <sup>2</sup>
- parkir	- 15 m <sup>2</sup> / mobil - 1,8 m <sup>2</sup> / motor	5 mobil 10 motor		75,00 m <sup>2</sup> 18,00 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>				<b>201,00 m<sup>2</sup></b>
<b>JUMLAH SUB TOTAL</b>				<b>4815,96 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 20 %</b>				<b>961,192 m<sup>2</sup></b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>5777,152 m<sup>2</sup></b>

Sumber : pemikiran